

PERENCANAAN KAWASAN AGROWISATA DAN BUDAYA DI TARUSAN KAMANG – KAB. AGAM DENGAN PENERAPAN PRINSIP DESAIN NEO-VERNAKULAR

Ihsan novrianto¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : novriantoihsan@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id.

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan Alam, keberagaman Budaya, dan Tradisinya menyimpan banyak potensi yang dapat dikembangkan dari sektor pariwisata. Diambil dari data Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat tercatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang tahun 2019 adalah 5.180 orang. Mengalami kenaikan 3,33 persen dibanding wisman November 2019 yaitu sebanyak 5.013.

Beragam wisata yang ditawarkan Provinsi Sumatera Barat Khususnya berada di Kabupaten Agam, Kecamatan Kamang Magek, Tarusan Kamang daerah yang sekarang difungsikan sebagai wisata alam. Potensi alam dan budaya yang terdapat di kawasan menjadi nilai penting sebagai penggerak perkembangan wisata di Tarusan Kamang dengan masyarakat yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pedagang dan petani. Adanya potensi sumberdaya alam dan budaya, Akan menarik minat wisata yang akan berkunjung.

Perencanaan wisata dilihat dari seni dan komunitas sangar yang ada. potensi kesenian ini bertujuan untuk mengadaptasi kembali kesenian lokal di tengah perkembangan Zaman dengan mengembangkan kembali seni yang ada di Tarusan Kamang berupa tarian, randai, silat dll. Pemanfaatan kawasan juga bisa difungsikan sebagai kebutuhan agrowisata dengan meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber pertanian. Rencana agrowisata. sebagai objek wisata untuk memperluas pengetahuan, dan minat rekreasi. Melalui pengembangan tanaman lokal untuk kegiatan wisata agro.

METODE

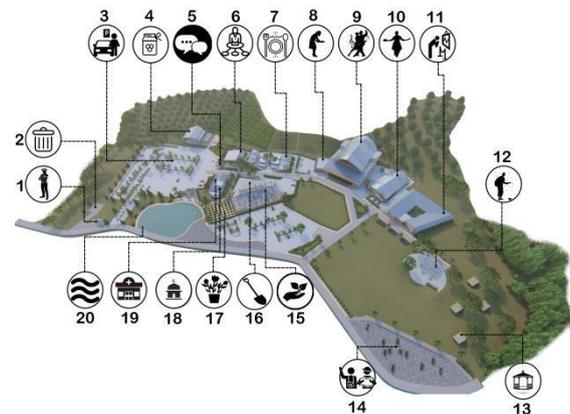
Metode penelitian yang digunakan berupa metode penelitian yang bersifat kuantitatif. menganalisa Dengan Cara Mencari fenomena yang terjadi saat ini dengan menerapkan teori yang berkaitan guna memecahkan masalah dan mendapatkan hasil rancangan yang sesuai. Metode penelitian kuantitatif. Melalui Survei dilakukan saat peneliti ingin meneliti tren, perilaku, atau kondisi fisik kawasan dengan cara mengkaji sampel dari kondisi fisik sekitar. Data yang didapat lewat wawancara. jenis penelitian ini dilakukan dengan penjelajahan terbuka, ke penduduk

lokal, masyarakat Kamang Magek guna mencari data kesenian Minangkabau dan sistem pertanian yang konkret untuk memenuhi kebutuhan perancangan desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini lokasi yang dipilih hanya berada di satu kawasan yang sekarang difungsikan sebagai kawasan wisata di JL. Tarusan Kamang, Jorong Halalang, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan pemilihan lokasi untuk menggali lagi potensi yang ada agar menghidupkan roda perekonomian sekitar. Dengan memperkenalkan budaya setempat berupa kesenian dan sumber pertanian yang potensial kawasan.

Fungsi yang akan diberikan pada Kawasan ini dibagi dalam 2 aktivitas yaitu agrowisata dan budaya untuk dikembangkan, lokasi ini mampu memenuhi kebutuhan wisata yang berkunjung berdasarkan pertimbangan Kriteria

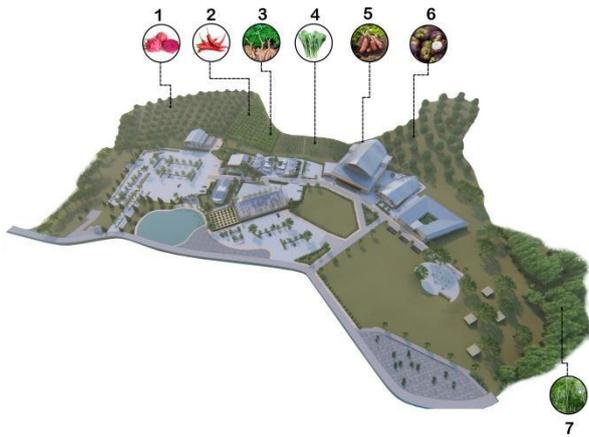


Gambar 1. Perspektif kawasan

No	Keterangan	No	Keterangan
1	Pos Jaga	11	Galeri Seni
2	TPU	12	Medan Bapaneh
3	Parkiran	13	Gazebo
4	Pabrik Agro	14	Taman
5	Pusat Informasi	15	Green House
6	Kantor	16	Loker Barang Agro
7	Agroshop	17	Taman Bunga
8	Café	18	Mushola
9	Gedung Seni	19	Klinik
10	Gedung Latihan	20	Kolam

Tabel 1. Data Pertanian

Jenis pertanian yang dibutuhkan dalam kegiatan agrowisata mengambil pertanian lokal yang sebagian besar ditanami masyarakat sekitar.

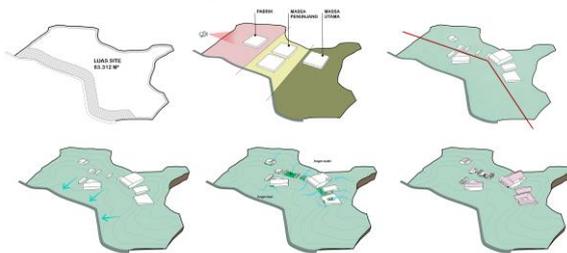


Gambar 2. Perspektif penatan pertanian

No	Keterangan
1	Buah Naga
2	Cabe
3	Ubi Kayu
4	Sawi
5	Ubi Jalar
6	Manggis
7	Bambu

Tabel 2. Data Pertanian

Konsep bentuk tapak awal direncanakan berdasarkan analisa kondisi dan geografis kawasan hingga menjadi susunan bentuk bangunan.



Gambar 3. Konsep bentuk massa



Gambar 4. Sequensial

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan wisata Agro dan Budaya dengan metode perancangan arsitektur Neo-Vernakular dipilih Dengan tujuan menempatkan konsep bangunan gabungan antara tradisional dan modern dikreasikan dengan menyesuaikan perkembangan Zaman agar menarik perhatian wisata yang berkunjung.

Adanya aktivitas baru, tujuan untuk menghidupkan aktivitas wisata sebagai alternatif dari 2 kegiatan wisata. karena tiap-tiap aktivitas memiliki kegiatan wisata yang dapat mendorong minat wisata untuk berkunjung, serta memiliki kebaruan agar wisata yang berkunjung tidak bosan. Adanya pertanian pada kawasan termasuk ke dalam konsep budaya melalui aktivitas bertani masyarakat sekitar, wisata dapat mempelajari kehidupan masyarakat sekitar baik dari pertanian, alam, atau kebudayaan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Sumarwoto, J. 1990. Pengembangan Agrowisata: Potensi dan Prospek. Seminar Nasional: Pembangunan Pertanian & Pedesaan Sumatera. Berastagi, 5-8 Maret.

Hatta, U. B. (2019 , April 25). *DOSEN FKIP BERSAMA LPPM LAKSANAKAN PEMBERDAYAAN SANGGAR BUDAYA DI KAMANG MUDI AK*. Retrieved January 2021, 19, from bunghatta:

<https://bunghatta.ac.id/berita/cetak/news/files/news-2996-.html>

Skripsi/Tesis/Disertasi :

Sudirman Ismail, Rini Afrimayetti, Ceson Minoval. (2019). Perancangan Pusat Kegiatan Seni Drama, Tari dan Musik (SENDRATASIK) di Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Jonny Wongso, Rini Afrimayetti, Adil Syaputra. (2019). “Revitalisasi Bioskop Sovya Sebagai Gedung Pertunjukan Seni Dan Workshop Seni Pertunjukan Di Kota Bukittinggi”. *Skripsi*. Sarjana Arsitektur Universitas Bung Hatta, Padang.